



PORPROV VII
BANTEN 2026



TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAH RAGA
BULU TANGKIS



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen—terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegated* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026



H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum





TECHNICAL HANDBOOK
PORPROV VII PROVINSI BANTEN TAHUN 2026
TANGERANG SELATAN

PBSI (PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA)

A. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Provinsi yang disingkat PORPROV adalah suatu kejuaraan yang sifatnya multievent dilaksanakan di Tangerang Selatan tahun 2026. Oleh karena itu dipandang perlu untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan maupun peraturan perlombaan dengan membuat *Technical Handbook* yang dapat digunakan oleh setiap cabang olahraga guna menunjang terlaksananya multievent PORPROV VII Provinsi Banten tahun 2026 ini tertib, lancar dan sukses

B. DASAR

Dasar Penyelenggaraan PORPROV VII Provinsi Banten tahun 2026;

1. Undang–Undang No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
3. Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional;
4. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
5. Surat Keputusan (SK) Gubernur Banten nomor 426.3/Kep.301-Huk/2020-2022 tentang Penunjukan Tuan Rumah Pekan Olahraga Provinsi Banten VII Tahun 2026

C. TUJUAN DAN SASARAN

PORPROV VII Provinsi Banten tahun 2026 ini untuk mencari dan menjangking atlet-atlet usia muda yang dipersiapkan menjadi atlet andalan Banten dimasa mendatang pada setiap cabang olahraga yang akan diperlombaan di event





yang lebih besar yaitu PON (Pekan Olahraga Nasional). Sedangkan Sasarannya adalah para Atlet yang sudah dipersiapkan secara matang oleh Kabupaten / Kota di Banten untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya, sehingga dapat mewakili Banten secara khusus dan Indonesia pada umumnya pada perlombaan – perlombaan bertaraf Nasional dan Internasional.

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Pertandingan Bulutangkis pada Porprov VII Tahun 2026, akan dilaksanakan di tanggal 16 November 2026 s.d. 22 November 2026 di GOR **Candra Wijaya International Badminton Centre (CWIBC)** Kota Tangerang Selatan.

NO	HARI/TGL	JAM	KEGIATAN	TEMPAT
1.	HARI -1 Minggu, 15 November 2026	14.00	Kedatangan	Hotel Kontingen Masing-Masing
2	HARI 2 Senin, 16 November 2026	14.00-18.00	Manager meeting, Briefing Petugas dan Tes Lapangan	GOR CWIBC
3	HARI 3 Selasa, 17 November 2026	08.00-21.00	Penyisihan Group Putra dan Putri	GOR CWIBC
4	HARI 4 Rabu, 18 November 2026	08.00-21.00	Penyisihan Group Putra dan Putri	GOR CWIBC





5	HARI 6 Kamis, 19 November 2026	08.00-21.00	Semi Final dan Final serta UPP Beregu	GOR CWIBC
6	HARI 7 Jumat, 20 November 2026	08.00-21.00	Penyisihan Perorangan	GOR CWIBC
7	HARI 8 Sabtu, 21 November 2026	08.00-21.00	Penyisihan Perorangan	GOR CWIBC
8	HARI 9 Minggu, 22 November 2026	08.00-21.00	Semi Final dan Final serta UPP Perorangan	GOR CWIBC

E. KELAYAKAN ATLET

Semua atlet yang akan bertanding / berlomba pada Porprov VII Banten 2026 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Persyaratan Umum

- Domisili Provinsi Banten
- Memiliki E-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun keatas atau akte kelahiran bagi atlet yang berusia dibawah 17 tahun.
- Memiliki kartu keluarga.
- Memiliki BPJS Ketenagakerjaan
- Batasan usia maksimal 23 tahun atau kelahiran minimal tahun 2005 dan sesudahnya.
- Pengajuan mutasi secara tertulis oleh atlet diajukan selambat-lambatnya 12 (Dua Belas) bulan menjelang PORPROV Banten VII Tahun 2026 (Nomor : 41/KONI-BTN/Per/IV/2024)
- Atlet peserta Porprov VII Banten 2026 hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) Kabupaten/Kota pada 1 (satu) cabang olahraga dan atau disiplin cabang olahraga.





- h. Atlet yang tidak diperkenankan ikut pada Porprov Banten adalah atlet yang pernah menjadi juara (podium) pada multievent (PON, SEA Games, ASIAN Games dan Olimpiade) dan atlet yang tercatat sebagai atlet Pelatnas
- i. Atlet yang sedang mengikuti Puslatda Banten diperkenankan mengikuti Porprov Banten (dengan syarat memenuhi syarat poin g).

2. Persyaratan Tambahan

- a. Peserta di cabang olahraga Bulutangkis batasan usia maksimal 21 tahun di tahun 2026

F. NOMOR PERTANDINGAN / PERLOMBAAN

BEREGU	PERORANGAN
1. Beregu Putra (Thomas Cup) 2. Beregu Putri (Uber Cup)	1. Tunggal Putra 2. Tunggal Putri 3. Ganda Putra 4. Ganda Putri 5. Ganda Campuran

G. JUMLAH KEPING MEDALI

Nomor Perlombaan	Jml. Medali			Jml. Keping		
	E	P	Prg	E	P	Prg
BEREGU						
1. Beregu Putra	1	1	2	8	8	16
2. Beregu Putri	1	1	2	8	8	16
PERORANGAN						
1. Tunggal Putra	1	1	2	1	1	2
2. Tunggal Putri	1	1	2	1	1	2
3. Ganda Putra	1	1	2	2	2	4
4. Ganda Putri	1	1	2	2	2	4
5. Ganda Campuran	1	1	2	2	2	4
JUMLAH	7	7	14	24	24	48
TOTAL	96 Keping Medali					





H. PERATURAN PERTANDINGAN / PERLOMBAAN

1. PERATURAN PERTANDINGAN

- a) Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan pertandingan PBSI/BWF/dan peraturan PORPROV VII BANTEN Tahun 2026
- b) Score system mempergunakan "Rally Point" untuk setiap pertandingan.
- c) Setiap pertandingan berlaku prinsip The Best of Three Games.
- d) Pada point 11 setiap game, pemain diizinkan untuk istirahat tidak lebih 60 detik.
- e) Pada waktu pergantian tempat antar game, pemain diizinkan istirahat tidak lebih dari 120 detik. Pelatih diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi-instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan.
- f) Bila terjadi One Game All (game satu sama), pemain diizinkan istirahat izinkan istirahat tidak lebih dari 120 detik.
- g) Seorang pemain diperkenankan bermain 1(satu) kali Tunggal, 1 (satu) kali Ganda, 1 (satu) kali Ganda Campuran pada setiap pertandingan Perorangan.
- h) Pada pertandingan antar regu seorang pemain hanya diperkenankan bermain 1(satu) kali Tunggal dan 1 (satu) kali Ganda.
- i) Apabila terjadi gangguan, Referee berhak untuk menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat/hari lain, dengan ketentuan hasil pertandingan, score yang diperoleh tetap belaku syah.
- j) Apabila salah satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan WO, maka regu tersebut tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil yang telah diperolehnya di anulir.
- k) Barang barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan atlet lainnya sebagai cadangan.
- l) Daftar susunan pemain harus diserahkan kepada Referee paling lambat 120 menit sebelum pertandingan dimulai.





- m) Pemain yang beralih status keanggotaan nya dari satu daerah ke daerah lain, harus memenuhi ketentuan mutasi pemain dan di syahkan oleh team Keabsahan.
- n) Pemain/Regu yang pada giliran nya bertanding, harus sudah berada ditempat pertandingan paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelumnya.
- o) Pemain yang pada gilirannya harus bertanding tetapi tidak hadir dilapangan setelah dipanggil tiga kali dalam waktu 5 menit, dinyatakan KALAH.
- p) Regu yang pada giliran nya bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut turut dalam waktu 30 (tiga puluh) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan KALAH.
- q) KETENTUAN SERVIS.
- r) Khusus untuk kejuaraan tingkat Nasional/Internasional akan diberlakukan ketentuan servis Law of Badminton 9.1.6 : “**Shuttlecock harus berada di bawah 1,15 meter dari permukaan lapangan pada saat dipukul oleh raket Server**”
- s) Untuk Kaos dan Celana Team Harus sama Motif dan Desainnya
- t) Nama Pemain dan Nama Daerah Wajib tertulis dibelakang Kaos
- u) Penulisan Nama Pemain harus merupakan nama lengkap atau Penggalan dari nama lengkap yang jelas dan tidak boleh nama panggilan.
- v) Ukuran Tinggi Huruf Nama Pemain Minimum 6 cm dan Maksimum 10 cm Panjang menyesuaikan
- w) Untuk ukuran Tinggi Huruf Nama Daerah dan Sponsor harus 5 cm Panjang menyesuaikan
- x) Harus Menggunakan Huruf **Kapital dalam abjad romawi** kecuali untuk iklan
- y) Penulisan huruf harus horizontal dengan urutan dari atas kebawah nama atlet, lalu nama daerah, lalu nama iklan (jika ada) maksimum berisi tiga baris tulisan.
- z) Iklan boleh dipasang pada tempat-tempat sebagai berikut: lengan kiri, lengan kanan, kerah kiri, kerah kanan, bahu kiri, bahu kanan,





serta bagian depan baju, luas setiap iklan maksimum 20 cm dan jumlahnya tidak boleh lebih dari 5 (lima) buah.

- aa) Iklan juga boleh dipasang satu baris yang tinggi huruf maksimum 10 cm iklan seperti ini ditulis dibagian depan kaos.
- bb) Iklan juga boleh dipasang dicelana pertandingan dengan luas maksimum 20 cm dan tidak boleh lebih dari satu buah iklan.
- cc) Iklan juga boleh dipasang disepatu dan kaos kaki dengan luas maksimum 20 cm dan tidak boleh lebih dari satu buah iklan.
- dd) Iklan juga boleh dipasang dipakaian lainnya dengan luas maksimum 20 cm dan tidak boleh lebih dari satu buah iklan.
- ee) Selama pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan meninggalkan lapangan tanpa se izin wasit yang bertugas, kecuali menukar raket dipinggir lapangan pada kesempatan yang ada.
- ff) Setiap pemain diwajibkan berpakaian olahraga Bulutangkis sesuai peraturan yang berlaku.
- gg) Pemain yang mendapat cedera dilapangan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan KALAH.
- hh) Pada pertandingan antar Regu, seorang pemain yang cedera (tdk dapat melanjutkan pertandingan), WO, Diskualifikasi, mengundurkan diri, sakit dan bermain rangkap, maka kedudukan dalam nomor berikutnya TIDAK dapat digantikan oleh pemain lain dan dinyatakan KALAH.
- ii) Pada pertandingan perorangan, pemain yang cedera (tidak bisa melanjutkan pertandingan), WO, Diskualifikasi, mengundurkan diri, sakit, dan bermain rangkap, maka kedudukan pada nomor lain TIDAK dapat digantikan oleh pemain lain dan dinyatakan KALAH.
- jj) Apabila atlet anggota regu di Diskualifikasi oleh Referee karena melakukan pelanggaran Peraturan Teknis Pertandingan, maka hanya atlet tersebut saja yang di Diskualifikasi, dan atlet tersebut tetap boleh ikut di nomor Perorangan.
- kk) Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan Diskualifikasi oleh Referee karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di Diskualifikasi.





- ll) Tiap pemain berhak mendapat istirahat 60 menit diantara dua pertandingan yang harus dimainkan secara berturut-turut.
- mm) Pemain dan official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana harus bertanding, termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya.
- nn) Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan panitia, dinyatakan KALAH.
- oo) Apabila pemain memerlukan tambahan perlengkapan pada waktu bertanding (air, raket dsb) hanya sepengetahuan dan melalui Referee.
- pp) Pemain/Atlet dilarang menggunakan obat Doping.
- qq) Peserta yang belum tiba gilirannya, tidak diperkenankan memasuki lapangan tempat pertandingan.
- rr) Apabila Atlet anggota Regu tidak hadir di Lapangan dan dinyatakan WO, maka Atlet tersebut saja yang WO, Regu nya tidak.
- ss) Batas Akhir menyerahkan Daftar Susunan Pemain pada saat pertandingan Beregu adalah 60 menit sebelum Jadwal Pertandingan.

2. PENENTUAN PERINGKAT/RANKING

Penentuan peringkat/ranking pada system setengah kompetisi adalah sebagai berikut :

- a. Regu yang mendapat kemenangan terbanyak, menduduki peringkat tertinggi, dan seterusnya secara berurutan.
- b. Apabila ada 2 (dua) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan yang sama, maka regu yang menang saat berhadapan/bertanding menduduki peringkat tertinggi.
- c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan sama, maka peringkat ditentukan oleh kemenangan partai pertandingan.
- d. Apabila ada 2 (dua) yang memperoleh kemenangan partai sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat tertinggi.





- e. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan partai sama, maka penilaian selanjutnya ditentukan dengan selisih game.
- f. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih game yang sama, maka regu yang menang saat bertanding menduduki peringkat tertinggi.
- g. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh total selisih game yang sama, maka penilaian selanjutnya ditentukan dengan selisih total point.
- h. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih total point sama, maka regu yang menang saat berhadapan menduduki peringkat tertinggi.
- i. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh selisih total point yang sama, maka penilaian selanjutnya/terakhir ditentukan dengan Undian.

3. REGU SEEDED

Seeded dan undian ditetapkan oleh Pengurus Besar PBSI cq. Referee.

- a. Undian untuk pertandingan antar Regu dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan pertandingan, dilanjutkan pertemuan Teknik.
- b. Undian untuk peserta perorangan dilaksanakan sesudah pertandingan antar Regu, dilanjutkan pertemuan Teknik.
- c. Penentuan seeded berdasarkan pada rangking point PBSI Periode Oktober 2026

4. MULAI PERTANDINGAN

- a. Semua regu yang akan bertanding agar hadir 30 menit sebelum jadwal waktu yang ditentukan.
- b. Bila waktu yang telah ditentukan (dalam jadwal pertandingan) telah tiba dan semua sarana dan regu-regu yang akan bertanding telah siap maka pertandingan harus segera dimulai.
- c. Bila sebelum waktu yang telah ditentukan semua sarana telah siap, pertandingan dapat dimulai atas persetujuan kedua belah pihak yang akan bertanding.





- d. Bila waktu yang ditentukan telah tiba tetapi sarana pertandingan ada yang belum siap, misal lapangan permainan masih dipergunakan, regu-regu yang bersangkutan harus menunggu, tetapi bila sudah siap harus segera dimulai.

5. KETENTUAN PESERTA DINYATAKAN KALAH

Setiap regu dapat dinyatakan kalah WO apabila :

- a. Datang terlambat lebih dari 30 menit dari waktu yang telah ditentukan dalam jadwal pertandingan.
- b. Regu menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- c. Regu yang menolak melanjutkan pertandingan pada sisa game yang dijalani oleh regu yang bersangkutan.
- d. Menolak menandatangani hasil pertandingan pada akhir pertandingan yang dilakukan oleh regu yang bersangkutan.
- e. Memakai pemain diluar pemain yang di syahkan oleh Team Keabsahan KONI.
- f. Kostum (celana dan kaos) tidak sesuai dengan peraturan permainan/pertandingan yang berlaku.
- g. Regu yang datang terlambat dan terbukti bukan karena kesalahan sendiri TIDAK DAPAT DINYATAKAN KALAH WO.

6. SHUTTLECOCK

Shuttlecock yang akan digunakan dalam pertandingan cabor Bulutangkis pada PORPROV VII BANTEN Tahun 2026 adalah dengan merk **"FLY POWER"**.

7. SISTEM PERTANDINGAN

- a. Dalam pertandingan Beregu dipergunakan sistem pool (1/2 Kompetisi)
- b. Dalam pertandingan beregu Putra dan Putri, Penentuan pool ditentukan kemudian melihat jumlah team yang mendaftar.
- c. Dalam pertandingan Perorangan dipergunakan sistem Gugur, baik untuk nomor Tunggal Putra, Tunggal Putri, Ganda Putra, Ganda Putri maupun Ganda Campuran.





- d. Pertandingan akan dilaksanakan apabila pendaftaran berjumlah
 - 1. Peserta 8 semua medali diperebutkan
 - 2. 5-7 peserta (emas,perak, perunggu diperebutkan 1)
 - 3. 4 peserta (emas dan perak)
 - 4. 3 peserta (emas saja)

8. KETENTUAN PEMAIN

A. Ketentuan jumlah pendaftaran peserta cabang olah raga Bulutangkis adalah sebagai berikut :

- 1. Jumlah pemain untuk pertandingan antar regu ditetapkan sebagai berikut :
 - a) Putra minimal 4 orang, maksimal 8 orang.
 - b) Putri minimal 4 orang, maksimal 8 orang.
- 2. Jumlah pemain untuk pertandingan Perorangan ditetapkan sebagai berikut :
 - a) Untuk Pendaftaran Pemain Setiap Pengkab/Kot cq. Koni Boleh mendaftarkan maximal 2 (Dua) Tunggal Putra, 2 (Dua) Tunggal Putri, 2 (Dua) Ganda Putra, 2 (Dua) Ganda Putri dan 2 (Dua) Ganda Campuran.
 - b) Pemain diperkenankan merangkap bertanding dengan dua nomer yang berbeda.

B. Pemain yang mewakili Daerahnya masing masing adalah mereka yang memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh PB.PORPROV VII/2026 dan KONI.

C. Seeded dan Undian ditetapkan oleh Pengprov PBSI cq. Referee.

D. Keabsahan seorang pemain untuk ikut pertandingan PORPROV VII/2026 (terutama bagi yang dicurigai identitasnya), akan diputusan oleh Team Keabsahan yang dibentuk oleh KONI.

E. Official pendamping setiap Team pada waktu bertanding boleh didampingi 2 (dua) orang pelatih.

F. Umur Pemain :

- 1. Putra maksimal kelahiran tahun 2005 dan atau sesudah nya.





2. Putri maksimal kelahiran tahun 2005 dan atau sesudahnya.

9. JUMLAH PEMAIN UTK PEMAIN ANTAR REGU

Jumlah pemain untuk pertandingan antar regu ditetapkan sebagai berikut

- a) Putra minimal 4 orang, maksimal 8 orang.
- b) Putri minimal 4 orang, maksimal 8 orang.

Jumlah partai masing masing regu

- a) Putra : 3 Tunggal dan 2 Ganda.
- b) Putri : 3 Tunggal dan 2 Ganda.

10. SUSUNAN PEMAIN

Susunan pemain untuk pertandingan antar Tunggal maupun Ganda harus berdasarkan Ranking.

11. URUTAN PERTANDINGAN ANTAR REGU

- Urutan pertandingan antar Regu ditetapkan oleh Referee, dengan alternatif sebagai berikut;
 - 1) Tgl 1 – Gd 1 – Tgl 2 – Gd 2 – Tgl 3.
 - 2) Tgl 1 – Gd 2 – Tgl 2 – Gd 1 – Tgl 3.
 - 3) Tgl 1 – Tgl 2 – Gd 1 – Tgl 3 – Gd 2.
 - 4) Tgl 1 – Tgl 2 – Gd 2 – Tgl 3 – Gd 1.
 - 5) Tgl 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 1 – Gd 2.
 - 6) Tgl 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 2 – Gd 1.
 - 7) Tgl 1 – Gd 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 2.
 - 8) Tgl 1 – Gd 2 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 1.
- Bila dengan format 1 s/d 8 masih juga ada yang bermain berturut-turut, maka harus memakai format 5.
- Bila atlet bermain rangkap Tunggal dan Ganda, Maka partai tunggal harus dimainkan terlebih dahulu;
- Diusahakan tidak ada jeda antar partai pertandingan;
- Urutan Pertandingan harus disesuaikan agar atlet yang merangkap bila memungkinkan mendapatkan waktu istirahat yang maksimal;
- Diberikan waktu interval maksimal 60 (enam puluh) menit di antara partai yang berurutan





I. PENDAFTARAN PESERTA

Sesuai dengan Mekanisme yang ditentukan oleh PB PORPROV VII Banten Tahun 2026

J. PROTES DAN BANDING

1. Protes dan Banding terhadap hasil perlombaan dapat dilakukan oleh manager kontingen paling lambat 5 menit setelah pertandingan berakhir.
2. Mengisi formulir protes yang ditanda tangani oleh manager kontingen, dengan menunjukan bukti-bukti autentik dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Membayar uang protes sebesar Rp. 5.000.000,- (*Lima Juta Rupiah*) dan uang tersebut akan menjadi hak Panitia Pelaksana PORPROV VII Provinsi BANTEN tahun 2026.

K. UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG (UPP)

1. Sebelum UPP, hasil diumumkan terlebih dahulu setelah 5 menit, tidak ada protes baru dinyatakan syah dan siap di UPP.
2. Sebelum penyerahan medali atau UPP atlet dipanggil terlebih dahulu, dan disediakan tempat duduk juara 1,2,3, setelah itu baru dilaksanakan UPP.
3. Pada saat penyerahan medali atau UPP, pemenang harus memakai jersey p e r l o m b a a n kontingen Kabupaten / Kota.
4. Pada saat penyerahan medali atau UPP, pemenang harus memakai seragam / jaket dan training kontingen ber sepatu dan tidak boleh memakai kacamata hitam atau topi.





L. PENUTUP

Jika ada hal-hal yang belum termasuk didalamnya baik peraturan lomba dan lain- lain, ini akan di bicarakan pada saat Technical Meeting.

Semoga PORPROV VII Provinsi BANTEN tahun 2026 ini menjadikan ajang meraih prestasi sebagai sarana untuk meningkatkan ke jenjang yang lebih tinggi, tetap jaga serta junjung kejujuran dan sportifitas.

Ketua Umum
PENGPROV PBSI BANTEN

(H. Sudarto Adinagoro, S.H, M, S.Pd)



Technical Delegate
Cabar Bulutangkis

(Benni Roy Romdani, S.Si)



LEMBAR PENGESAHAN
BUKU TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAHRAGA *BULUTANGKIS*
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN KE-VII
TAHUN 2026 DI KOTA TANGERANG SELATAN

Buku Technical Handbook Cabang Olahraga *BULUTANGKIS* Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pertandingan Cabang Olahraga *BULUTANGKIS* dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026.

Technical Handbook ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan, meliputi panitia pelaksana, technical delegate, perangkat pertandingan, kontingen, atlet, pelatih, ofisial, serta pihak terkait lainnya.

Dengan ini, Technical Handbook Cabang Olahraga *BULUTANGKIS* disahkan untuk dipergunakan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan pertandingan pada Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke-VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Tanggal : September 2026

MENGETAHUI DAN MENGESAHKAN

Panitia pelaksana/cabor
Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII

(.....
MAHPUAN-JAY)

Cabang Olahraga

MENGETAHUI
PR. FIDI ST.
(.....)

Ketua Bidang Pertandingan
PB PORPROV VII Banten 2026

Technical delegate

BENNY ROY ROMDANI
(.....)

Ketua



PORPROV VII

BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026